

## ABSTRACT

Strict competition when the industry is demanding businesses to one step ahead of other companies. One of which is inventory control, because it can improve cost efficiency in company. One type of products most often encountered in daily life-day one of them being goods originating from concrete brick. Concrete brick are goods to foundation building.

Concrete brick manufacturing company that used in this study is CV MSL that located in Kupang. CV MSL have problems in controlling the excess supply of raw materials. Raw materil which will be discussed in this study is the raw material of Concrete brick, the type of Concrete brick waste is Gresik cement, Tiga Roda cement and white land. With the existence of these problems, this investigational methods is EOQ to control the inventory to avoid excess material can minimize cost and inventory. After the calculation by the method EOQ, found that the economic order quantities that will be made to order raw materials and also obtained the costs of increased level of inventory services to 99% dan 100 %. Moreover also the value obtained safety stock and reorder point.

When obtained by the method of calculation of the EOQ, then performed comparative analysis of the results between EOQ method with company policy. Result obtained by using the EOQ method for raw material saving trough Gresik Cement of is Rp 21.415.700,00 , for the type of raw material Tiga Roda Cement cost saving is reduce by Rp 11.850.875,00 , for the type of raw material white land cost saving is reduce by Rp 22.225.400,00. So can be concluded by using the eoq method, can optimize supply costs in the company. Recommendations for CV MSL is applied EOQ method in the company to be able to optimize inventory costs.

Keyword: EOQ , *Safety stock*, *Reoder point*

## INTISARI

Persaingan industri yang ketat saat ini menuntut badan usaha untuk selangkah lebih maju dari perusahaan lainnya. Salah satunya adalah pengendalian persediaan, karena pengendalian persediaan dapat meningkatkan efisiensi biaya pada perusahaan. Salah satu jenis produk yang paling sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari salah satunya adalah barang yang berasal dari batako. Batako merupakan barang untuk dasar bangunan.

Perusahaan manufaktur batako yang di gunakan dalam penelitian ini adalah CV MSL yang berada di Kupang. CV MSL ini memiliki permasalahan dalam pengendalian persediaan yaitu kelebihan bahan baku. Bahan baku yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bahan baku batako, yaitu sampah plastik jenis semen Gresik, semen Tiga Roda dan tanah putih. Dengan adanya permasalahan tersebut, dalam penelitian ini menerapkan metode EOQ untuk mengendalikan persediaan agar tidak terjadi kelebihan bahan baku dan dapat meminimalkan biaya persediaan. Setelah dilakukan perhitungan dengan metode EOQ, didapatkan jumlah pesanan ekonomis yang akan dilakukan untuk pemesanan bahan baku dan didapatkan juga biaya-biaya persediaan yang ditingkatkan tingkat layanannya menjadi 99% dan 100 %. Selain itu didapatkan juga nilai *safety stock* (persediaan pengaman) dan *reorder point* (pemesanan kembali).

Setelah didapatkan perhitungan dengan menggunakan metode EOQ tersebut, selanjutnya dilakukan analisis perbandingan hasil antara metode EOQ dengan kebijakan perusahaan. Didapatkan hasil, dengan menggunakan metode EOQ untuk bahan baku jenis Semen Gresik mengalami penghematan biaya sebesar Rp 21.415.700,00 , untuk bahan baku jenis Semen Tiga Roda mengalami penghematan biaya sebesar Rp 11.850.875,00 , untuk bahan baku jenis tanah putih mengalami penghematan biaya sebesar Rp 22.225.400,00. Jadi dapat disimpulkan dengan menggunakan metode EOQ, dapat mengoptimalkan biaya-biaya persediaan dalam perusahaan. Rekomendasi untuk CV MSL adalah menerapkan metode EOQ dalam perusahaannya untuk dapat mengoptimalkan biaya-biaya persediaan.

Kata Kunci : EOQ, *Safety stock*, *Reoder point*